

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peningkatan kinerja karyawan melalui etos kerja dengan pengaruh kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak yang berjumlah 68 orang dengan pengambilan responden melalui teknik purposive sampling dengan metode sensus. Alat analisis yang digunakan adalah *path analysis*.

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS diperoleh bahwa kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja, artinya apabila kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional meningkat maka hal itu akan meningkatkan etos kerja. Kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya apabila kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasional meningkat maka hal itu akan meningkatkan kinerja karyawan. Variabel etos kerja terbukti sebagai variabel intervening dengan mediasi kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional, etos kerja, kinerja karyawan.

ABSTRACT

This study aims to test and analyze employee performance improvement through work ethos with the influence of spiritual leadership of Islam, human relations, organizational support, workplace spirituality, organizational commitment.

Population in this research is employees of Islamic Hospital Nahdlatul Ulama Demak which amounted to 68 people with respondent retrieval through purposive sampling technique with census method. Analyzer used is path analysis.

From the result of data test by using SPSS, it is found that spiritual leadership of Islam, human relation, organizational support, workplace spirituality, organizational commitment have positive and significant effect to work ethic, meaning if spiritual leadership of Islam, human relation, organizational support, workplace spirituality, then it will increase the work ethic. Spiritual leadership and organizational commitment have a positive and significant impact on employee performance, meaning that if spiritual leadership and organizational commitment increase then it will improve employee performance. The work ethic variables are evident as intervening variables with the mediation of spiritual leadership of Islam, human relations, organizational support, workplace spirituality, organizational commitment to employee performance.

Keywords: *Spiritual leadership of Islam, human relations, organizational support, workplace spirituality, organizational commitment, work ethic, employee performance.*

INTISARI

Penelitian ini membahas upaya peningkatan kinerja karyawan melalui kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional dan etos kerja. Kepemimpinan spiritual islam adalah kepemimpinan yang memimpin bawahannya dengan hati nurani yang didasari dengan etika religious. *Human relation* adalah hubungan manusiawi yang meningkatkan komunikasi pada sifat psikologis dan kepuasan. Dukungan organisasional adalah dukungan yang diberikan perusahaan terhadap karyawan berupa suatu motivasi untuk saling membantu dalam setiap aktivitas kerjanya didalam perusahaan. *Workplace spirituality* adalah suatu pengalaman yang mempunyai nilai-nilai, kemampuan tujuan dan makna dalam suatu komunitas. Komitmen organisasional adalah suatu kepercayaan terhadap organisasi yang didalamnya terdapat tujuan yang hendak dicapai. Etos kerja adalah kepribadian dari individu serta cara individu mengekspresikan, memandang, menyakini dan memberikan makna terhadap suatu yang mendorong individu untuk bertindak dan meraih hasil yang optimal. Berdasar pada kajian teori yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana meningkatkan kinerja karyawan di Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak ini’. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana keterkaitan kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional terhadap etos kerja, (b) Bagaimana keterkaitan kepemimpinan spiritual islam dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan. Obyek penelitian ini adalah karyawan pada Rumah Sakit Islam Nahdlatul Ulama Demak. Metode penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan metode sensus yang artinya pengambilan sampel keseluruhan dari karyawan. Berikutnya, kepeimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja, artinya apabila kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional meningkat maka hal itu akan meningkatkan etos kerja. Kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya apabila kepemimpinan spiritual dan komitmen organisasional meningkat maka hal itu akan meningkatkan kinerja karyawan. Variabel etos kerja terbukti sebagai variabel intervening dengan mediasi kepemimpinan spiritual islam, *human relation*, dukungan organisasional, *workplace spirituality*, komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan.